

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah perusahaan tentunya menginginkan perusahaannya dapat dipandang menjadi sebuah perusahaan berhasil. Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan menarik semakin banyak investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut dan juga berarti dapat mensejahterahkan para pemilik perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan perlu dilakukan oleh setiap apapun jenis industrinya. Industri otomotif yang termasuk dalam golongan *consumer cyclical* Surat Edaran BEI (2021) yang merupakan sektor barang konsumen sekunder yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat siklis atau barang sekunder sehingga permintaan barang dan jasa ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi (Kayo, 2021). Industri otomotif menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur negara Indonesia namun sedang berada di kondisi naik turun pada tahun 2015 - 2019 (*Annual Report* Kementerian Perindustrian, 2019). Kondisi ini bisa mengindikasikan persaingan di industri otomotif akan semakin ketat yang disebabkan oleh teknologi bidang otomotif yang semakin canggih dan semakin banyak perusahaan masuk ke industri tersebut sehingga perusahaan yang juga harus saling bersaing dan meningkatkan nilai perusahaannya.

Menurut Nelwan dan Tulung (2018), nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kinerja yang baik pada perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan akan mengakibatkan semakin banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akan menambah sumber pendanaan perusahaan untuk semakin berkembang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi besarnya sebuah nilai perusahaan salah satunya adalah keputusan investasi.

Keputusan investasi berkaitan dalam perolehan atau pengadaan aset tetap yang diharapkan dapat digunakan di masa depan (Nelwan dan Tulung, 2018). Keputusan investasi sangatlah berkaitan dengan hasil yang diperoleh (keuntungan) perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan ini sangatlah penting karena saat mencapai sebuah tujuan dari perusahaan perlu dicapai melalui kegiatan investasi yang menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Lullah, dan Siregar (2020), Mutmainnah, Puspitaningtyas, dan Puspita (2019), Wahyudi, Chuszaimah, dan Sugiarti (2016), serta Utami dan Darmayanti, (2018) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian diatas, Fajaria, Purnamasari, dan Isnalita (2017), Nurvianda, Yuliani, dan Ghasarma (2018) membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan

hasil penelitian terdahulu merupakan celah yang menarik untuk dilakukan pengujian kembali.

Keputusan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan keseimbangan keuangan yang optimal, dan penggunaan dana dari dalam atau luar perusahaan (Nelwan dan Tulung, 2018). Keputusan pendanaan ini dapat berdampak positif atau negatif terhadap nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2019) menyebutkan bahwa *trade-off theory* adalah asas penukaran manfaat pajak dari pendanaan utang perusahaan terhadap masalah yang disebabkan oleh potensi kebangkrutan. Ketika utang *relative* rendah maka penggunaan utang memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan menghasilkan laba karena pendapatan dari investasi yang didanai utang melebihi beban bunganya. Namun ketika utang yang dilakukan secara terus menerus dan telah melebihi batasan optimal maka akan berdampak pada resiko gagal bayar yang akan merugikan perusahaan. Hasil penelitian oleh Utami dan Darmayanti (2018), serta Rosyid dan Laily (2018) membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pada penelitian lainnya yaitu Ahmad et al. (2020), Fajaria, Purnamasari dan Isnalita (2017), dan Nurvianda et al. (2018) membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu merupakan celah penelitian yang menarik untuk dilakukan pengujian kembali.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan penentuan keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau dalam bentuk laba ditahan (Siregar et al., 2019). Menurut teori *bird in the hand* kebijakan dividen dapat berpengaruh positif dan akan menjadi maksimal terhadap nilai perusahaan dengan menetapkan rasio pembayaran dividen yang tinggi. Sementara teori *tax preference* yang menyatakan bahwa investor lebih memilih keuntungan modal daripada dividen karena pajak atas keuntungan modal dapat ditangguhkan di masa depan, tetapi pajak atas dividen harus dibayar setelah menerima dividen. Di sisi lain, *Dividend Irrelevance Theory* menyatakan bahwa kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai atau biaya modal perusahaan (Brigham & Daves, 2016). Hasil penelitian Fajaria et al. (2017), Utami dan Darmayanti, (2018), Mutmainnah et al., (2019), Nurvianda et al. (2018), serta Rosyid dan Laily (2018) membuktikan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian lainnya Ahmad et al. (2020), Wahyudi et al. (2016), serta Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto (2019) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu merupakan celah penelitian yang menarik untuk dilakukukan pengujian kembali.

Faktor ukuran sebuah perusahaan dianggap mampu dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala atau ukuran yang dapat menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat di lihat dari berbagai cara antara lain Total aset, *log size*, nilai pasar, dan lain sebagainya (Yanti dan Darmayanti, 2019). Semakin besar skala atau ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat eksternal maupun internal (Prasetyorini, 2013). Dana tersebut dapat dikelola oleh pihak manajemen untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu jika jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar akan memudahkan manajemen dalam menggunakan aset tersebut, manajemen akan mendapatkan kemudahan dalam mengendalikan perusahaan yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Abidin et al., 2014). Namun ketika perusahaan semakin besar dan memiliki banyak cabang maka juga menimbulkan birokrasi yang lama sehingga keputusan yang diambil menjadi lambat yang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang yang menguntungkan dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Yanti dan Darmayanti, (2019), Ahmad et al. (2020), serta Siregar et al. (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pada penelitian yang dilakukan oleh Rosyid & Laily (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta Wahyudi et al. (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu merupakan celah penelitian yang menarik untuk dilakukan pengujian kembali.

Berdasarkan uraian diatas maka pembahasan topik penentu nilai perusahaan ini akan cukup menarik untuk dibahas karena akan sangat bermanfaat dan juga masih ada ketidakonsistenan dari hasil penelitian terdahulu, serta untuk menguji adakah pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Otomotif”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan sebelumnya. Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif?

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah di fomulasikan sebelumnya. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis secara bersama-sama keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif.
3. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif.
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah informasi dan wawasan, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah analisis masalah

yang terdapat dalam penelitian ini. Serta dapat melakukan aplikasi ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan dapat menjadi suatu referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dapat karena menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi Investor

Melalui Penelitian ini, seorang investor dapat mempergunakan sebagai pertimbangan atas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan mengenai investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi dapat dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan dalam pembahasan suatu laporan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang tercantum di dalam penelitian ini adalah membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang tercantum dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian dalam penelitian ini menguraikan tentang langkah-langkah sistematis yang berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Gambaran subyek penelitian dan analisis data dalam penelitian ini berisi tentang subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda serta pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

## **BAB V : PENUTUP**

Penutup dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.